

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PROSEDUR PENGGAJIAN UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA CV. MARGA SARANA ABADI SURABAYA

Bagas Prayoga Septian Pamungkas¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Sugeng Hariyanto²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

sugeng@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the application payroll accounting system on a CV . Marga Sarana Abadi Surabaya and to determine whether the payroll accounting system adopted by the company can assist management in internal control salary. This type of research is a kind of descriptive research that uses primary data such as interviews with the companies and the secondary as the organizational structure . Data was collected using observation , interview , and literature . Data analysis method used is descriptive method . This research was conducted in the office CV. Marga Sarana Abadi Surabaya is located in Jl . Kedung Asem PN - 01 Ruko Pondok Nirwana Surabaya and the time the study began in May 2016 until the completion of this thesis. The results of this study indicate that the accounting system applied to CV . Marga Sarana Abadi Surabaya to handle payroll and wages have been sufficient to help the company management in internal control salaries. This is good because the company employs a staff of various levels and the number of fairly and rewarded for their services in the form of salary , so the company must have an effective accounting system .

Keywords : payroll , internal control , accounting information systems

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi penggajian pada CV. Marga Sarana Abadi Surabaya dan untuk mengetahui apakah sistem akuntansi penggajian yang diterapkan oleh perusahaan dapat membantu manajemen dalam pengendalian intern gaji. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Deskriptif yang menggunakan data primer seperti hasil wawancara dengan pihak perusahaan dan sekunder seperti struktur organisasi. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada kantor CV. Marga Sarana Abadi Surabaya yang berlokasi di

Jl. Kedung Asem PN-01 Ruko Pondok Nirwana Surabaya dan waktu penelitian dimulai pada bulan Mei 2016 sampai dengan selesai skripsi ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan CV. Marga Sarana Abadi Surabaya untuk menangani penggajian dan pengupahan telah cukup memadai dalam membantu manajemen perusahaan dalam pengendalian intern gaji. Hal ini baik karena perusahaan mempekerjakan karyawan dari berbagai tingkatan dan dalam jumlah yang lumayan dan memberikan imbalan atas jasa mereka berupa gaji, sehingga perusahaan harus memiliki sistem akuntansi yang efektif.

Kata Kunci : penggajian, pengendalian intern, sistem informasi akuntansi

PENDAHULUAN

Sesuai dengan salah satu syarat pengendalian intern yang baik adalah bahwa tidak ada satu individu pun yang diperbolehkan memegang kekuasaan sepenuhnya dan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan semua fase kegiatan dari awal hingga selesai. Jika diperlukan adanya pemisahan tugas yang jelas untuk masing – masing kegiatan yaitu antara tanggung jawab pelaksanaan, pembukuan, dan pembuatan laporan mengenai hasil – hasilnya. Salah satunya adalah kegiatan yang berhubungan dengan prosedur penentuan besarnya gaji dan upah serta pembayarannya.

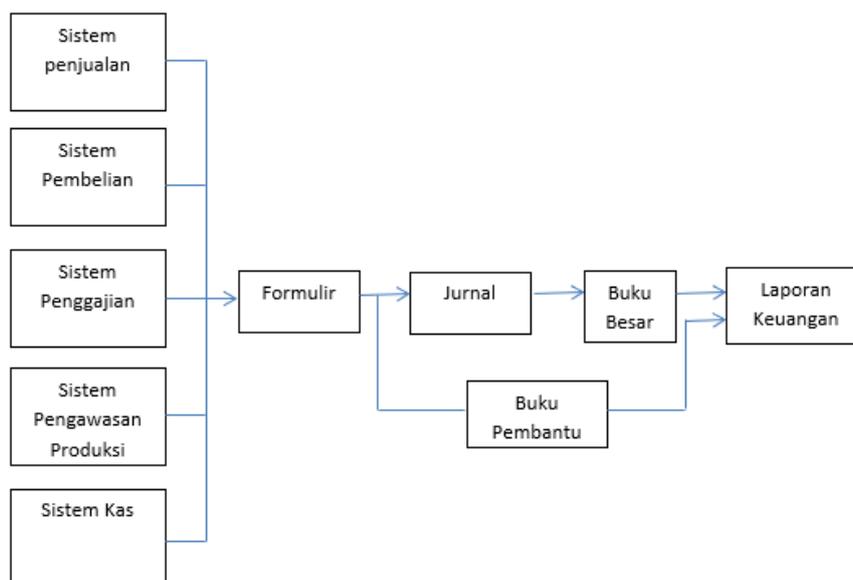
Perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi untuk dapat menciptakan pengendalian intern. Sistem akuntansi merupakan serangkaian dari formulir – formulir, catatan – catatan, laporan – laporan, serta alat – alat lainnya yang dikoordinasikan sehingga memberikan informasi yang diperlukan pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Terlepas dari itu semua harus disadari bahwa penyelewengan dan pemborosan bukan berarti sistem pengendalian intern itu lemah, tetapi merupakan pertanda bahwa terdapat kekurangan dalam pengendalian intern tersebut, yang harus diselidiki adalah apakah penyebabnya. Apabila struktur pengendalian intern sudah diterapkan dengan baik, tetapi diantara staff atau pegawai, mengadakan kolusi untuk melakukan kecurangan maka pengendalian intern akan sia – sia.

Sistem akuntansi yang baik memperlihatkan prosedur urutan kegiatan sehingga secara otomatis pengawasan telah berjalan. Bila ada kejanggalan dalam kegiatan operasional perusahaan akan mudah ditelusuri kembali sehingga dapat segera diketahui timbulnya masalah, dan manajemen perusahaan dapat segera mengambil keputusan serta langkah – langkah apa yang akan dilakukan guna mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian terjadi hubungan yang erat antara sistem akuntansi dengan pengendalian intern dalam perusahaan termasuk pengendalian intern penggajian.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hall (2001:5) “Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen – komponen yang saling berkaitan atau sebuah subsistem –subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama”. Sedangkan menurut W. Gerald Cole (1994 : 3) “ Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan fungsi utama dari perusahaan”.



Bagan 1

Sistem Akuntansi

Sumber : Abdul Halim, 1994. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Pertama, Cetakan

Pertama, BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta, hal. 86

Gaji dan Upah

Pengertian gaji dan upah menurut Soemarso (2005:474) Gaji (*salaries*) adalah imbalan kepada pegawai yang diberi tugas – tugas administratif dan pimpinan yang jumlahnya biasanya, tetap secara bulanan atau tahunan. Upah (*wages*) adalah imbalan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik dan biasanya jumlahnya ditetapkan secara harian, satuan atau borongan”.

Pengendalian Intern

Mulyadi (2001:163) mendefinisikan sistem pengendalian intern sebagai berikut: “sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara memandang obyek kajian sebagai suatu sistem. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini tidak berkenaan dengan

angka-angka tapi mendiskripsikan, menguakikan dan menggambarkan tentang Sistem informasi Akuntansi Prosedur Penggajian pada CV Marga Sarana Abadi Surabaya. Adapun tempat penelitian adalah kantor CV Marga Sarana Abadi yang berlokasi di Jl. Kedung Asem PN-01 Ruko Pondok Nirwana Surabaya dan waktu penelitian dimulai pada bulan April 2016 sampai dengan selesainya skripsi ini. Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Teknik Analisis data dalam penelitian kualitatif Analisis data dalam penelitian kualitatif berakar pada salah satu pendekatan kualitatif, tepatnya fenomenologi. Pendekatan ini lebih banyak mengkritik pendekatan positivisme yang dianggap terlalu kaku, hitam-putih dan terlalu taat asas. Karena analisis fenomenologi lebih tepat digunakan untuk mendeskripsikan komponen-komponen dalam penyusunan laporan penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik jika dikaitkan dengan pengendalian adalah yang dapat menggambarkan secara tegas garis wewenang dan tanggung jawab setiap bagian dalam organisasi. Di mana tanggung jawab fungsional dalam organisasi didasarkan pada prinsip – prinsip berikut yaitu harus dipisahkan fungsi – fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi serta suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.

Dari bentuk organisasi seperti ini diperoleh berbagai keuntungan. Antara lain dengan adanya kesatuan perintah, bawahan hanya menerima perintah dari orang yang menjadi atasannya secara langsung berarti dia mempertanggungjawabkan tugas – tugasnya kepada atasannya tersebut. Hubungan antara atasan dan bawahan dalam struktur garis ini akan menyebabkan disiplin yang tinggi dan pengendalian terhadap karyawan mudah dilakukan. Garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas dapat memudahkan pengambilan tindakan terhadap kecurangan yang terjadi dan dapat ditelusuri unit mana yang bertanggung jawab terhadap kecurangan – kecurangan tersebut.

Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Unsur – unsur sistem akuntansi terdiri dari dokumen – dokumen, catatan, dan prosedur – prosedur yang digunakan mengolah data untuk menghasilkan laporan – laporan yang dibutuhkan pihak – pihak yang berkepentingan. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan juga memiliki unsur – unsur tersebut, di mana sistem penggajian dan pengupahan tersebut adalah koordinasi dari dokumen – dokumen, catatan – catatan, serta prosedur – prosedur yang

menghasilkan informasi yang dapat menentukan secara cepat dan tepat tentang gaji dan upah setiap karyawan, yaitu berapa potongan yang dikenakan dan berapa pendapatan bersih yang akan diterima karyawan.

Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Penggajian dan Pengupahan

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian dan pengupahan pada CV. Marga Sarana Abadi juga cukup efektif dalam mendukung pengendalian intern gaji dan upah. Hal ini dapat terlihat sebagai berikut:

- a. Prosedur personalia
- b. Prosedur pencatatan waktu
- c. Prosedur penggajian dan pengupahan

Dari keterangan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa secara umum perusahaan telah melakukan setiap prosedur dengan baik. Untuk itu, perusahaan perlu mempertahankan hal ini.

Sistem Pengendalian Intern Penggajian dan Pengupahan

Dari hasil penelitian penulis dan setelah dibandingkan dengan landasan teori yang terdapat di bab sebelumnya maka unsur pengendalian intern pada perusahaan ini telah cukup memadai. Hal terakhir adalah kebijakan dan prosedur kepegawaian CV. Marga Sarana Abadi telah membuat kebijakan – kebijakan yang bermanfaat bagi kelangusngan hidup perusahaan dan kesejahteraan para karyawannya. Tentunya ini mendorong pengendalian intern yang efektif. Salah satu kebijakan yang ditetapkan perusahaan adalah kebijakan mengenai pengupahan, antara lain bahwa upah minimum yang diberikan pada karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional. Di samping itu karyawan juga mendapat tunjangan kesehatan, di mana apabila karyawan sakit maka seluruh biaya pengobatan ditanggung perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara keseluruhan dari hasil penelitian terhadap sistem penggajian dan pengupahan pada CV. Marga Sarana Abadi adalah sudah cukup memadai guna dijadikan sebagai alat bantu pengendalian intern terhadap gaji dan upah. Hal – hal yang dapat mendukung penulis dalam membuat kesimpulan tersebut:

1. Adanya dokumen – dokumen serta catatan – catatan akuntansi yang memadai seperti daftar gaji, daftar hadir, rekening koran bank, jurnal dan buku besar. Keseluruhan

dokumen tersebut sudah terprogram dalam komputer, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam pembayaran gaji dan upah.

2. Sistem wewenang dan prosedur penggajian dan pengupahan pada perusahaan ini sudah baik. Dapat dilihat dari setiap transaksi yang berhubungan dengan gaji dan upah harus mendapat otoritas dari bagian yang berwenang. Daftar gaji dan upah harus diotorisasi oleh bagian administrasi dan pembayaran gaji harus diotorisasi oleh bagian keuangan.
3. Pembayaran gaji dilakukan dengan cara metransfer ke rekening masing – masing karyawan. Dalam hal ini pembayaran gaji upah lebih efektif dan efisien.
4. Pengawasan terhadap kehadiran karyawan dilakukan dengan menandatangani daftar absen langsung dan diawasi dengan ketat sehingga tidak terjadi kecurangan.
5. Kebijakan – kebijakan dan prosedur – prosedur kepegawaian yang diterapkan oleh perusahaan sangat mendukung terhadap pengendalian intern gaji dan upah.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka penulis mencoba memberikan saran guna meningkatkan sistem penggajian dan pengupahan sebagai alat bantu pengendalian intern terhadap gaji dan upah adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran karyawan harus berpengaruh pada jumlah gaji dan upah yang diterimanya setiap periode penggajian pada setiap bulan. Hal ini supaya karyawan lebih serius lagi menanggapi masalah kehadiran.
2. Jam kerja sangat berpengaruh terhadap besarnya gaji dan upah yang diterima karyawan, agar jam kerja masuk maupun pulang lebih diawasi lagi.
3. Perusahaan perlu mempertahankan sistem yang ada dan bila perlu lebih meningkatkan lagi pengendalian terhadap gaji dan upah

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 1994. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi Kelima, BPFY-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Boynton C. William, Raymond N. Johnson, Walter G. Kell. 2003. *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh, Jilid Satu, Alih Bahasa oleh Paul A. Radjoe, Gina Gania, Ichsan Setyo Budi, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Halim, Abdul, 1994. *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan Salemba Empat, Edisi Pertama, BPFY-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Hall, James A, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan Salemba Empat, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*, Buku Dua, Edisi Keenam, Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi, 2008. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi, Jhony Setyawan, 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen : Sistem Pelipatgandaan Kinerja Perusahaan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta.

Tunggal, Amin Widjaja, 1995. *Struktur Pengendalian Intern*, Cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Waren, Reeve, Fess, 2006. *Pengantar Akuntansi*, Edisi Dua Puluh Satu, Salemba Empat, Jakarta.